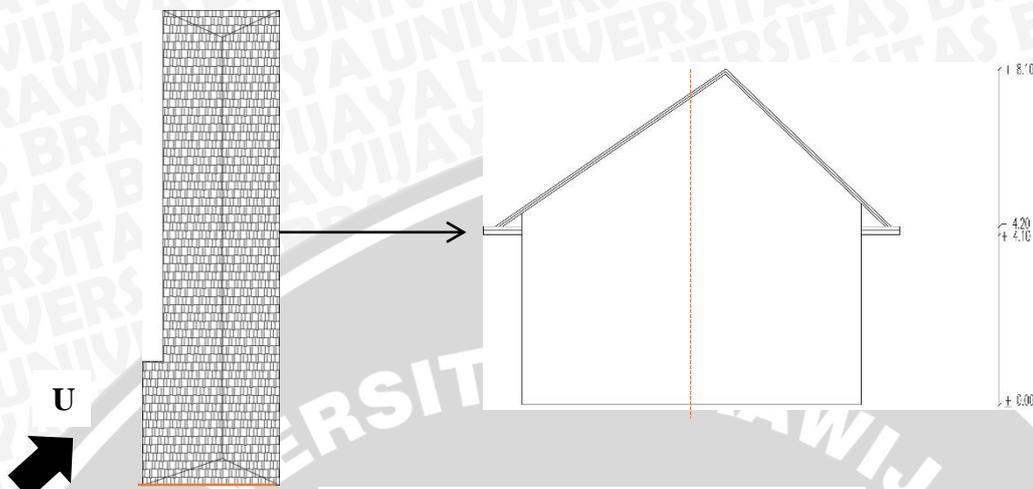


gedung, sisi yang terbelah tidak sama rata. Karena pada ukuran lebar gedung tidak sama yang membuat atap menjadi tidak simetri yang terlihat pada Gambar 4.102.



Gambar 4.102. Keseimbangan tampak belakang

2) Irama

Irama dibedakan menjadi empat macam, yaitu irama statis; irama dinamis; irama terbuka dan tidak menentu; dan irama tertutup dan tertentu. Irama merupakan salah satu prinsip desain untuk mengetahui komposisi suatu fasad bangunan sehingga perlu ada analisis irama pada tampak belakang. Tidak terdapat elemen pintu dan jendela, hanya dapat melihat bentuk atap dan dinding. Dua bentuk yang berbeda, sehingga irama yang terlihat yaitu irama dinamis karena tidak ada pengulangan bentuk dengan dimensi yang sama.

3) Point of interest

Point of interest merupakan salah satu prinsip desain yang digunakan untuk mengetahui komposisi suatu desain. Pencapaian pada *point of interest* dapat dicapai melalui beberapa perbedaan yang kontras dalam ukuran, warna, tekstur, bentuk, lokasi, ornamen dan arah garis. Tampak belakang gedung Penjilidan dianalisis berdasarkan peninjauan pada *point of interest*.

a) Ukuran

Ukuran pada *point of interest* merupakan ukuran bangunan yang terlihat pada tampak belakang gedung Penjilidan. Jika dilihat dari tampak depan, ukuran bangunan yaitu tinggi 8.10 meter dan lebar gedung 8.00 meter.

b) Warna

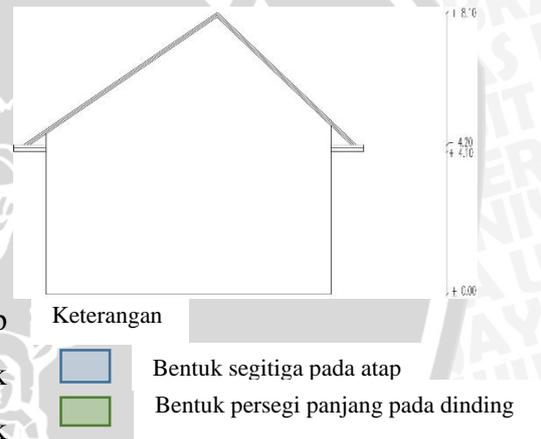
Warna yang merupakan salah satu pencapaian pada *point of interest* dapat diperoleh dari warna secara keseluruhan pada tampak belakang atau warna yang terdapat pada material yang digunakan. Warna yang ada yaitu merah bata pada bagian atap, putih pada bagian dinding gedung, dan biru muda pada bagian lisplank.

c) Tekstur

Tekstur yang ditinjau pada tampak belakang merupakan tekstur yang dihasilkan dari material secara keseluruhan dan elemen yang ada pada tampak belakang secara keseluruhan. Tekstur yang dihasilkan yaitu tekstur halus, karena pada bagian dinding tidak terdapat elemen pintu dan jendela, yang terlihat hanya bidang kosong. Tekstur kasar terlihat pada bagian atap.

d) Bentuk

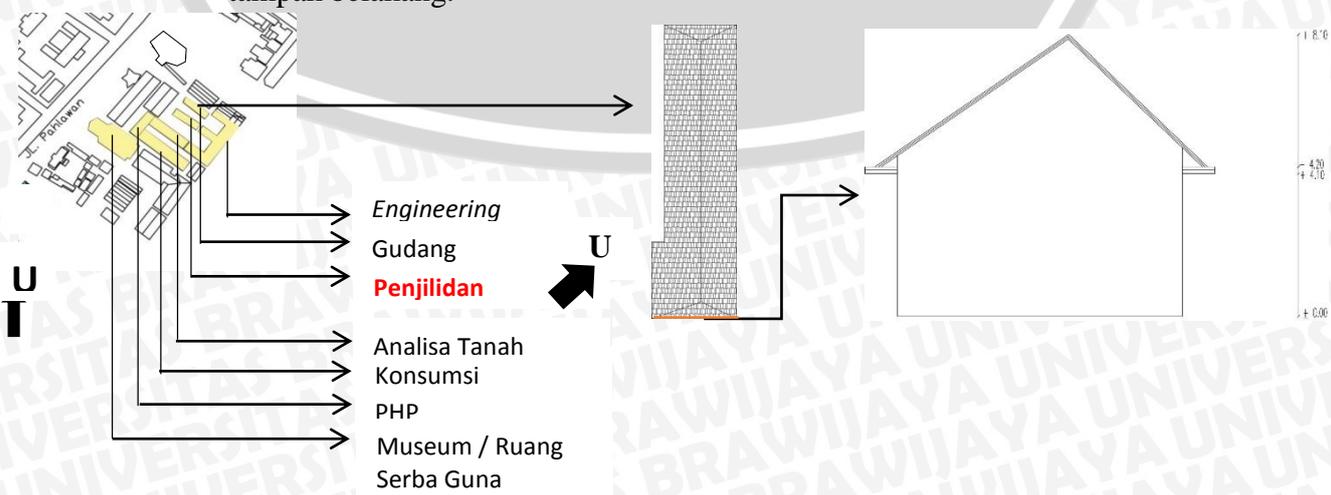
Bentuk yang akan dinalisis pada tampak belakang yaitu bentukan geometris dasar. Bentuk yang terlihat pada tampak belakang yaitu segitiga dan persegi panjang. Segitiga berasal dari bentuk atap dan persegi panjang berasal dari bentuk dinding. Pada Gambar 4.103 terlihat bentuk pada tampak depan gedung.



Gambar 4.103. Bentuk gedung dari tampak belakang

e) Lokasi

Tampak belakang merupakan salah satu sisi gedung yang dilihat dari sudut pandang arah timur laut. Pada Gambar 4.104 dijelaskan lokasi dari tampak belakang.



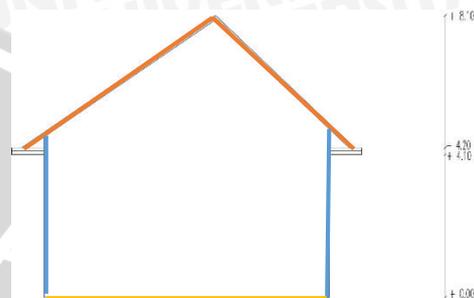
Gambar 4.104. Lokasi tampak belakang pada gedung Penjilidan

f) Ornamen

Ornamen yang ditinjau pada tampak belakang yaitu merupakan bentukan yang berbeda dengan bentukan yang lain pada satu komposisi. Tidak terdapat ornamen pada tampak depan bangunan. Ornamen yang dimaksud adalah bentukan ornamen yang ada pada bagian fasad bangunan seperti yang sudah ada pada salah satu sisi fasad bangunan kantor P3GI.

g) Arah garis

Arah garis yang terlihat yaitu garis vertikal, horisontal dan garis miring. Tetapi secara garis besar, garis yang terlihat dominan yaitu garis vertikal. Pada Gambar 4.105 menunjukkan arah garis pada tampak belakang.



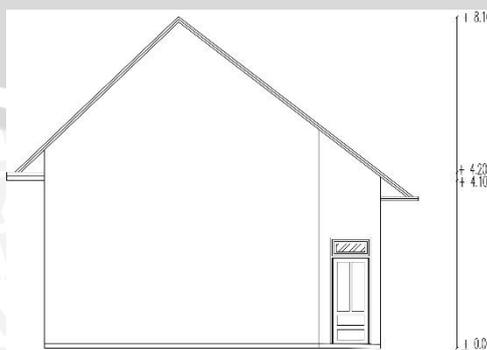
Gambar 4.105. Arah garis pada tampak belakang

4) *Unity*

Unity merupakan salah satu prinsip desain yang merupakan keterpaduan dari setiap elemen yang tersusun menjadi satu kesatuan yang utuh dan serasi. *Unity* yang merupakan salah satu prinsip desain untuk mengetahui komposisi dari suatu fasad bangunan, maka tampak belakan dianalisis berdasarkan *unity*. Bentuk yang berbeda dan tidak simetri, pada bagian dinding tidak ada elemen penyusun fasad, sehingga yang terlihat hanya bentuk dinding dan atap. Dua bentuk yang berbeda dan tidak simetri, membuat elemen tersebut belum tersusun menjadi satu kesatuan yang utuh dan serasi.

b. Tampak depan

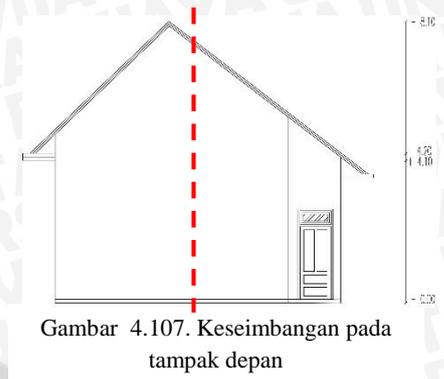
Tampak depan merupakan salah satu sisi dari gedung Penjilidan yang merupakan sisi depan dari gedung. Pada Gambar 4.106 menunjukkan gambar dari tampak depan gedung Penjilidan.



Gambar 4.106. Tampak depan gedung Penjilidan

1) Keseimbangan

Keseimbangan terbagi menjadi tiga macam, yaitu keseimbangan simetri. Keseimbangan yang merupakan salah satu prinsip desain, maka tampak depan akan dianalisis berdasarkan keseimbangannya. Pada sisi depan gedung, sisi ini termasuk kedalam keseimbangan asimetri.



Gambar 4.107. Keseimbangan pada tampak depan

Jika diambil garis tengah secara horisontal pada bagian tengah gedung, sisi kanan dan kiri gedung yang terbelah adalah tidak sama. Gambar 4.107 menunjukkan keseimbangan yang terlihat pada tampak depan.

2) Irama

Irama dibedakan menjadi empat golongan, yaitu irama statis; irama dinamis; irama terbuka dan tidak menentu; dan irama tertutup dan tertentu. Irama merupakan salah satu prinsip desain untuk mengetahui komposisi suatu fasad, maka tampak depan dianalisis berdasarkan iramannya. Dua bentuk yang berbeda dan satu elemen pintu yang tidak ada pengulangan pada pintu dengan penataan yang tidak teratur, membuat elemen tersebut berirama dinamis.

3) *Point of interest*

Point of interest merupakan salah satu dari prinsip desain yang memiliki beberapa pencapaian melalui beberapa perbedaan yang kontras dalam ukuran, warna, tekstur, bentuk, lokasi, ornamen dan arah garis. *Point of interest* yang digunakan untuk mengetahui komposisi suatu desain, maka tampak depan gedung Penjilidan dianalisis berdasarkan pencapaian *point of interest*.

a) Ukuran

Ukuran merupakan salah satu pencapaian dari *point of interest*, sehingga pada tampak depan akan ditinjau unity dengan ukuran bangunan (ketinggian) yang terlihat pada tampak depan gedung Penjilidan. Pada tampak depan, dapat diketahui ukuran bangunan yaitu dengan tinggi dinding 4.10 meter dan tinggi bangunan yaitu 8.10 meter. Lebar gedung yaitu 6.50 meter.

b) Warna

Warna yang ditinjau pada tampak depan gedung Penjilidan merupakan warna yang diperoleh dari warna material yang digunakan secara keseluruhan. Warna yang terdapat pada tampak depan yaitu merah bata pada warna material atap, warna putih pada dinding gedung, dan warna biru muda pada bagian lisplank. Secara keseluruhan warna yang dominan adalah warna putih.

c) Tekstur

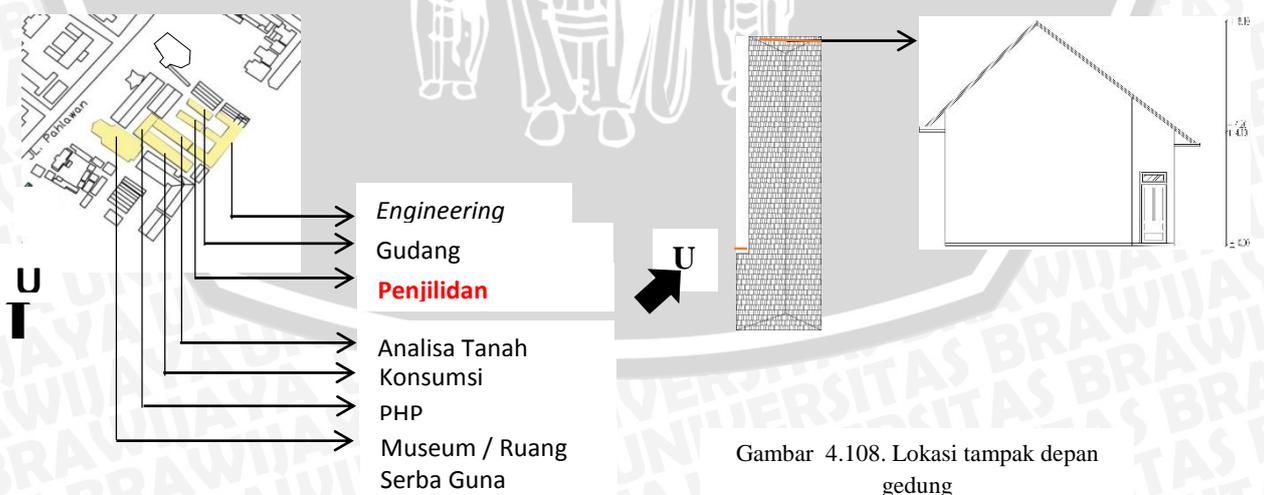
Tekstur yang ditinjau pada tampak depan gedung Penjilidan merupakan tekstur pada material yang digunakan atau elemen-elemen yang tersusun pada tampak depan. Tekstur yang dihasilkan yaitu halus pada bagian dinding yang tidak memiliki elemen penyusun fasad sedangkan bagian yang bertekstur kasar yaitu pada bagian atap.

d) Bentuk

Bentuk yang ditinjau pada tampak belakang gedung Penjilidan yaitu bentuk geometris sederhana. Bentuk yang terlihat pada tampak depan yaitu bentuk segitiga dan persegi panjang. Bentuk segitiga dihasilkan dari bantukan atap sedangkan untuk bentuk persegi panjang diperoleh dari bentuk dinding.

e) Lokasi

Sisi belakang gedung dilihat dari sudut pandang arah barat laut. Gambar 4.108 menunjukkan posisi belakang gedung.



Gambar 4.108. Lokasi tampak depan gedung

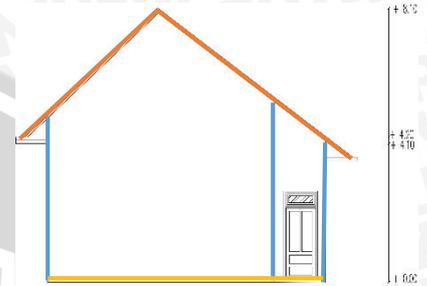
f) Ornamen

Pada tampak depan gedung Penjilidan akan ditinjau berdasarkan ornamen, yang merupakan bentukan baru yang berbeda pada bentukan

yang. Sehingga pada tampak depan gedung Penjilidan tidak terdapat ornamen. Ornamen yang dimaksud adalah bentukan geometri atau bentukan yang lain pada tampak depan gedung seperti yang sudah ditemukana pada salah satu sisi fasad bangunan kantor P3GI.

g) Arah garis.

Arah garis yang terlihat yaitu vertikal, horizontal dan garis miring. Tetapi secara keseluruhan, garih horisontal lebih dominan karena adanya perulangan garis vertikal pada bagian dinding. Gambar 4.109 menunjukkan arah garis horisontal pada sisi depan gedung.



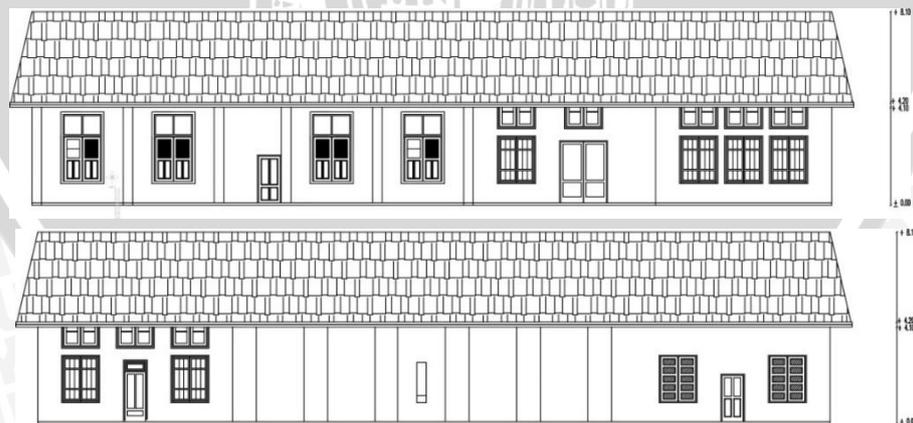
Gambar 4.109. Arah garis pada tampak depan

4) Unity

Unity merupakan salah satu prinsip desain untuk mengetahui komposisi dari suatu desain pada tampak bangunan. Tampak depan gedung Penjilidan dianalisis berdasarkan *unity* dengan menghubungkan pada prinsip-prinsip desain yang sudah dianalisis sebelumnya. Bentuk yang berbeda dan tidak ada bentuk yang lain untuk mendukung membuat elemen tersebut belum tersusun menjadi satu kesatuan yang utuh dan serasi.

c. Tampak samping

Tampak samping merupakan salah satu sisi dari sebuah gedung. Tampak samping yang dianalisis merupakan tampak samping gedung Penjilidan. Pada Gambar 4.110 merupakan penampakan dari tampak samping gedung Penjilidan.

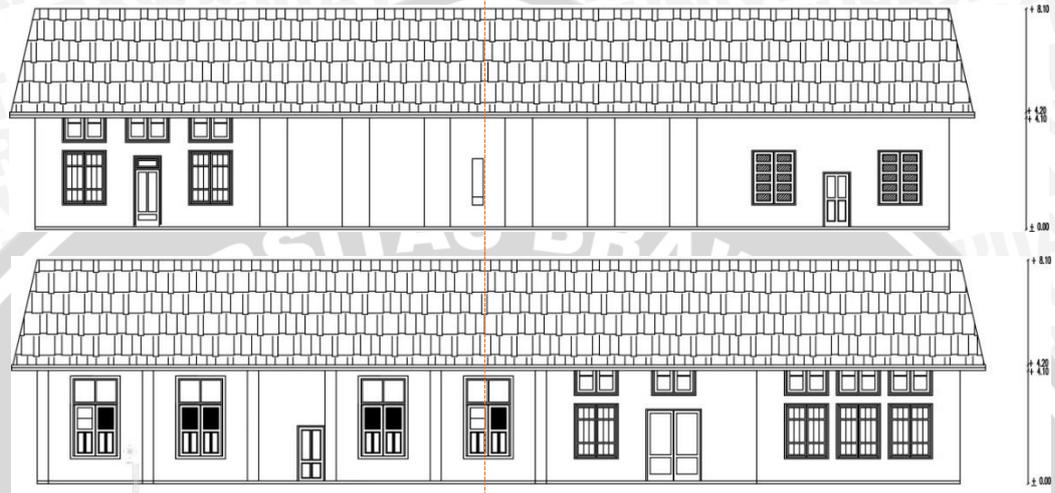


Gambar 4.110. Tampak samping gedung Penjilidan

1) Keseimbangan

Keseimbangan merupakan salah satu prinsip desain untuk mengetahui komposisi pada suatu fasad bangunan yang memiliki tiga macam

keseimbangan, yaitu keseimbangan simetri, keseimbangan asimetri dan keseimbangan radial. Tampak samping gedung Penjilidan dianalisis berdasarkan segi keseimbangannya. Pada tampak samping, keduanya tidak termasuk kedalam keseimbangan simetri. Peletakan elemen yang tidak sama antara bagian sisi kiri dan kanan bangunan. Gambar 4.111 menunjukkan keseimbangan asimetri pada tampak samping.



Gambar 4.111. Keseimbangan pada tampak samping

2) Irama

Irama merupakan salah satu prinsip desain yang memiliki empat macam irama, yaitu irama statis; irama dinamis; irama terbuka dan tidak menentu; dan irama tertutup dan tertentu. Pada tampak samping gedung Penjilidan dianalisis berdasarkan irama yang ada pada tampak.



Gambar 4.112. Irama pada tampak samping

Beberapa bentuk yang berbeda dan dimensi yang berbeda, jarak antar pengulangan ada yang sama dan ada yang tidak sama, membuat irama terlihat dinamis. Warna pada Gambar 4.112 menunjukkan warna dari bentuk yang ada pada tampak samping yang menghasilkan irama dinamis.

3) Point of interest

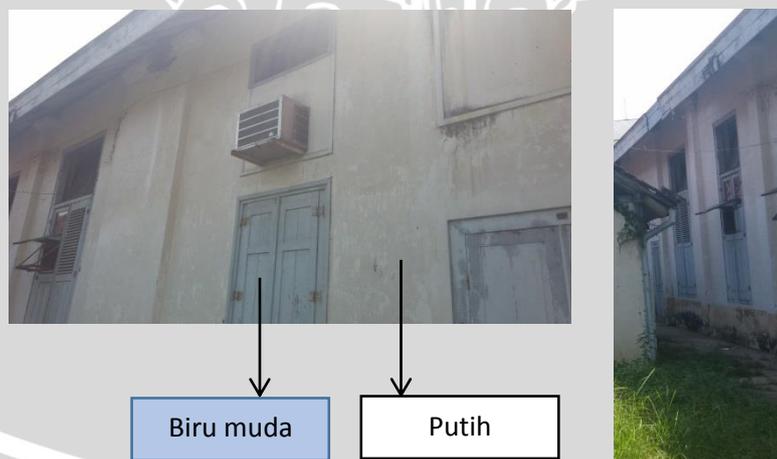
Point of interest merupakan salah satu prinsip desain yang memiliki pencapaian melalui beberapa perbedaan yang kontras dalam ukuran, warna, tekstur, bentuk, lokasi, ornamen dan arah garis. Tampak samping gedung Penjilidan dianalisis berdasarkan pencapaian *point of interest*.

a) Ukuran

Ukuran yang akan ditinjau pada tampak samping gedung Penjilidan yaitu ketinggian bangunan yang terlihat pada tampak samping. Pada tampak samping gedung, terlihat ukuran bangunan yaitu tinggi bangunan 8.10 meter.

b) Warna

Pada tampak samping gedung Penjilidan dianalisis warna yang ada pada tampak secara keseluruhan dengan warna yang diperoleh dari warna material yang digunakan. Warna yang ada yaitu warna biru muda, putih dan merah bata. Warna biru muda diperoleh dari warna cat yang digunakan pada pintu, jendela dan lisplank. Warna putih diperoleh dari warna dinding. Warna merah bata diperoleh dari warna material atap yang digunakan. Gambar 4.113 menunjukkan warna pada gedung.



Gambar 4.113. Warna yang terlihat pada sisi samping

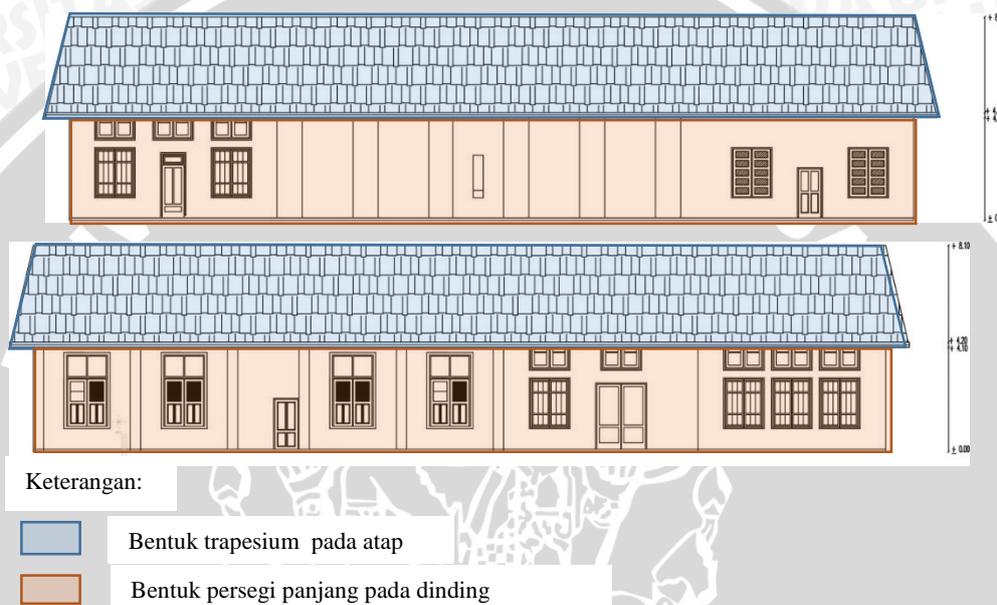
c) Tekstur

Tekstur merupakan salah satu prinsip desain yang akan ditinjau pada tampak samping gedung Penjilidan, dengan tekstur yang dilihat dari tekstur material yang digunakan secara keseluruhan dan tekstur yang dilihat dari pola elemen penyusun fasad yang ada pada tampak samping.

Tekstur yang dihasilkan yaitu tekstur kasar, karena pengulangan bentuk dan dimensi yang berbeda dalam jumlah yang lebih dari satu.

d) Bentuk

Bentuk yang ditinjau pada tampak samping gedung Penjilidan yaitu bentukan geometris dasar yang ada pada tampak samping bangunan. Bentuk yang terlihat ada dua, yaitu trapesium dan persegi panjang. Bentuk trapesium diperoleh dari bentuk atap sedangkan bentuk persegi panjang berasal dari bentuk dinding.

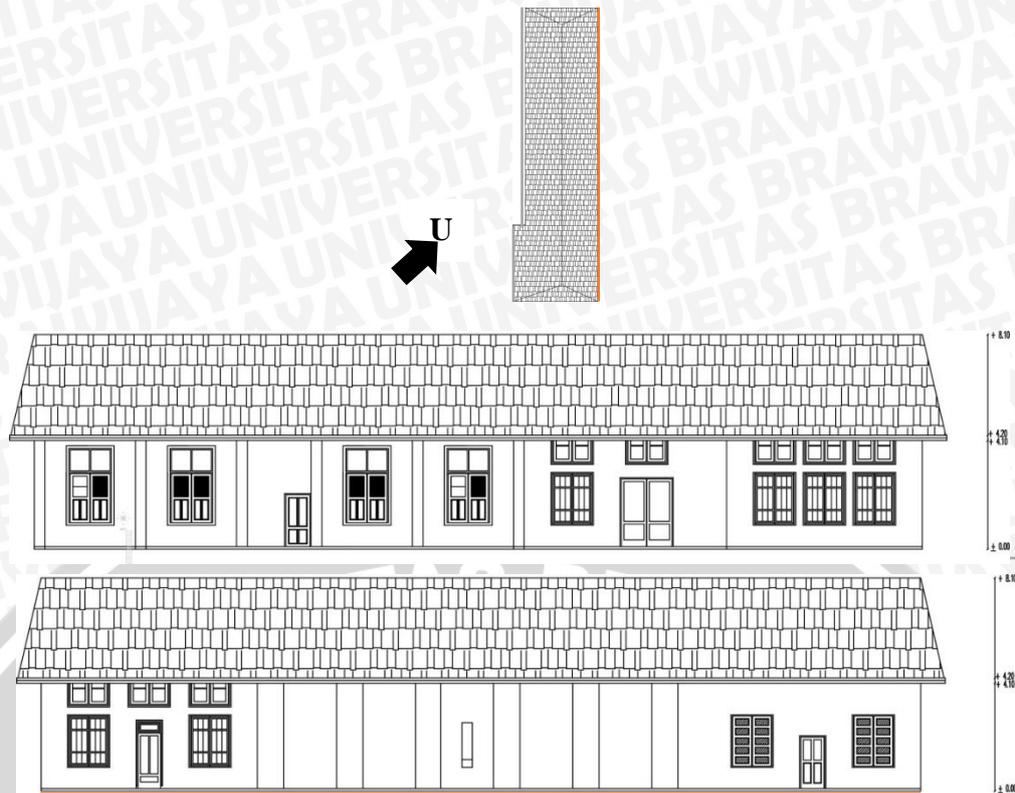


Gambar 4.114. Bentuk yang terlihat pada sisi samping

Pada Gambar 4.114, perbedaan warna menunjukkan bentuk gedung dari sisi samping. Warna merah menunjukkan bentuk persegi panjang dan warna biru menunjukkan bentuk trapesium.

e) Lokasi

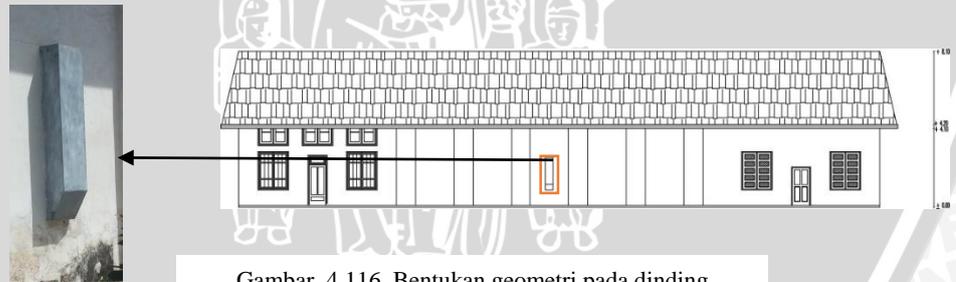
Tampak samping merupakan tampak dari sisi kanan dan kiri bangunan. Pada Gambar 4.115 menunjukkan lokasi tampak pada gedung, perbedaan warna menunjukkan sisi gedung yang dimaksud pada gambar.



Gambar 4.115. Lokasi tampak samping gedung

f) Ornamen

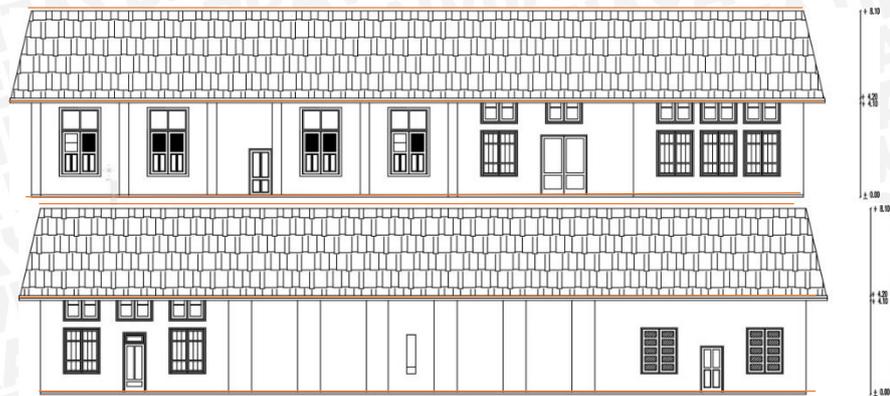
Ornamen yang ditinjau pada tampak samping gedung Penjilidan merupakan bentuk yang berbeda dengan elemen penyusun fasad yang lain pada satu komposisi. Terdapat satu bentuk geometri pada bagian dinding. Gambar 4.116 menunjukkan bentuk geometri tersebut.



Gambar 4.116. Bentuk geometri pada dinding

g) Arah garis

Arah garis yang terlihat pada sisi samping yaitu garis vertikal, horisontal, dan garis miring. Tetapi garis horisontal lebih dominan, karena pada tampak samping bangunan lebih memanjang secara horisontal. Pada Gambar 4.117 menunjukkan arah garis yang terlihat pada tampak samping.



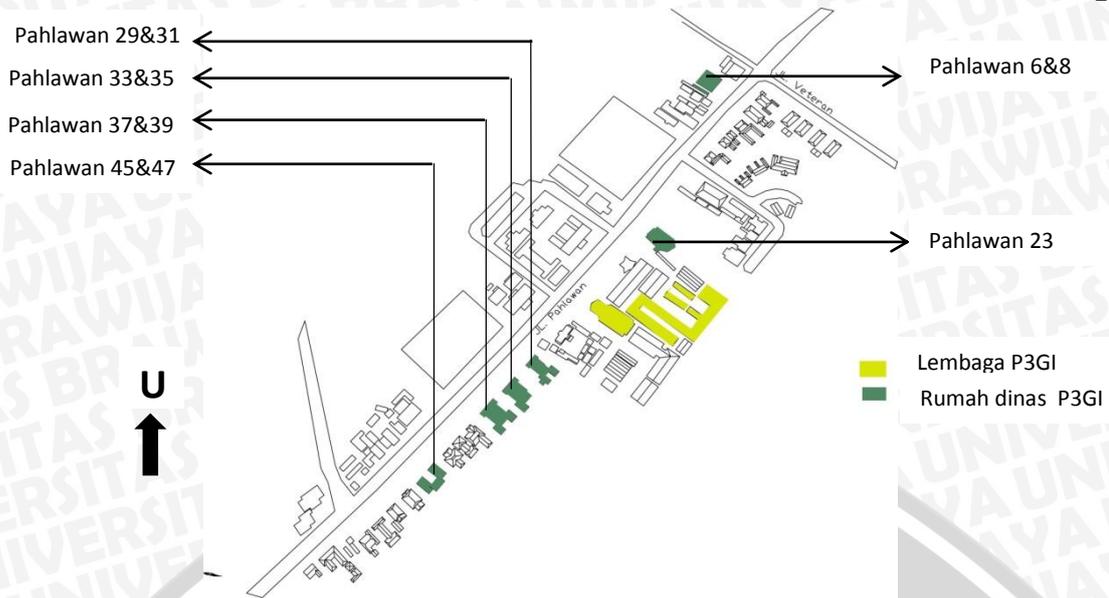
Gambar 4.117. Arah garis pada tampak samping bangunan

4) *Unity*

Unity merupakan salah satu prinsip desain untuk mengetahui komposisi pada tampak samping gedung Penjilidan. Peninjauan *unity* pada tampak samping juga dihubungkan dengan prinsip-prinsip desain yang sudah dianalisis sebelumnya. Elemen-elemen yang ada, memiliki perbedaan bentuk, dimensi yang berbeda dan jarak yang berbeda. sehingga elemen-elemen tersebut belum tersusun menjadi satu kesatuan yang utuh dan serasi.

4. Rumah dinas P3GI

Lembaga P3GI memiliki beberapa unit rumah dinas, yaitu 61 unit rumah dinas. Tidak semua rumah dinas P3GI yang merupakan rumah dinas peninggalan pemerintah kolonial Belanda, beberapa rumah dinas merupakan bangunan baru atau sudah mengalami perubahan secara menyeluruh. Berdasarkan metode pemilihan sampel pada rumah dinas P3GI, rumah dinas yang merupakan peninggalan pemerintah kolonial Belanda dan belum mengalami perubahan secara menyeluruh yaitu rumah dinas yang berada di JL. Pahlawan, kota Pasuruan (rumah dinas nomor 6, 8, 23, 29, 31, 33, 35, 37, 39, 45 dan 47). Rumah dinas P3GI yang memiliki nomor rumah 23 merupakan bangunan tunggal (satu bangunan), sedangkan untuk rumah dinas yang lain, setiap dua unit nomor rumah merupakan satu bangunan.



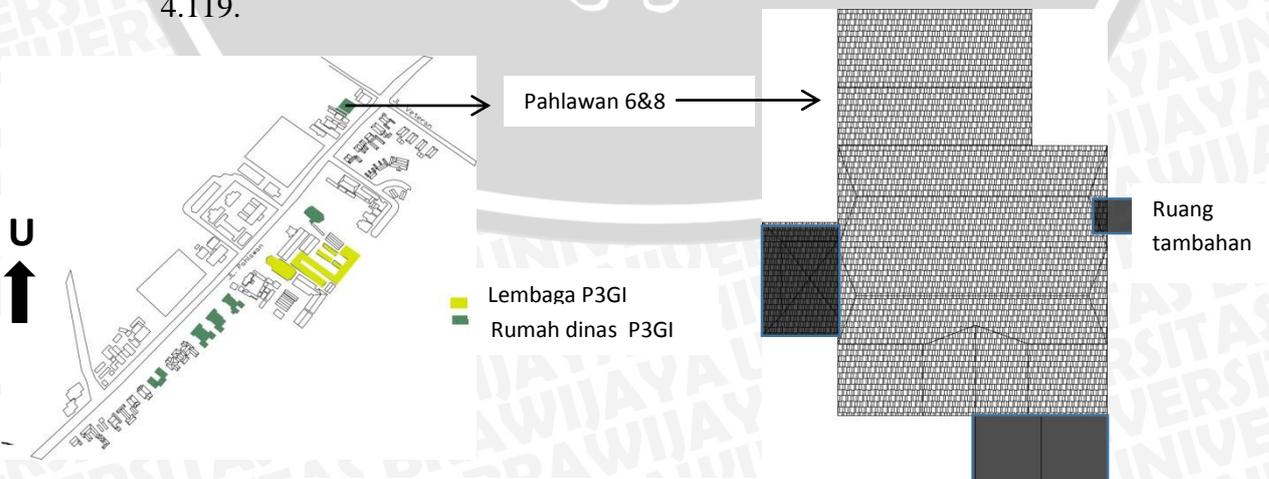
Gambar 4.118. Peta lokasi rumah dinas P3GI Jl. Pahlawan

Berdasarkan Gambar 4.118, jumlah bangunan yang akan dianalisis pada kompleks rumah dinas ada enam bangunan dengan 11 unit nomor rumah dinas.

a. Rumah dinas P3GI nomor enam dan delapan

Rumah dinas P3GI nomor enam dan delapan merupakan rumah dinas milik P3GI yang sudah berpindah tangan ke lembaga lain. Untuk rumah dinas nomor enam, sekarang digunakan oleh lembaga partai politik Indonesia sedangkan rumah dinas nomor delapan sudah digunakan oleh lembaga pertahanan pemerintahan. Sistem yang diberikan P3GI kepada kedua lembaga tersebut adalah sistem sewa atau pihak ketiga.

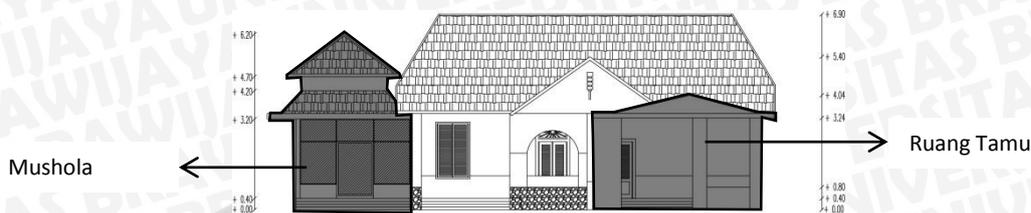
Rumah dinas P3GI nomor enam dan delapan adalah satu gedung yang memiliki dua unit nomor rumah. Pada unit rumah nomor delapan, memiliki penambahan ruang pada bagian depan. Sedangkan pada unit rumah dinas nomor enam, terdapat penambahan ruang mushola, seperti yang terlihat pada Gambar 4.119.



Gambar 4.119. Rumah dinas nomor enam dan delapan

1) Tampak depan

Bagian depan bangunan, pada unit rumah nomor enam dan delapan terdapat penambahan di sisi kiri dan kanan gedung.

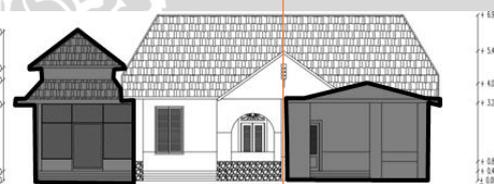


Gambar 4.120. Tampak depan rumah dinas nomor enam dan delapan

Pada Gambar 4.120, rumah dinas nomor enam terdapat penambahan ruang mushola pada sisi kiri gedung, sedangkan pada rumah dinas nomor delapan terdapat penambahan ruang tamu disisi kanan depan gedung. Rumah dinas nomor delapan yang sudah digunakan oleh badan pertahanan pemerinatahan, sehingga penambahan ruang sebelum ruang tamu, dibutuhkan untuk menjaga keamanan gedung.

a) Keseimbangan

Keseimbangan memiliki tiga macam, yaitu keseimbangan simetri, keseimbangan asimetri dan keseimbangan radial. Peninjauan tampak depan rumah dinas nomor enam dan delapan guna untuk mengetahui komposisi pada tampak depan. Penambahan ruang pada bagian depan, membuat tampak asli tertutup oleh ruang yang baru, sehingga keseimbangan yang terlihat tidak lagi simetri (asimetri).



Gambar 4.121. Keseimbangan tampak depan rumah dinas nomor enam dan delapan

b) Irama

Irama merupakan salah satu prinsip desain yang ditinjau pada tampak depan rumah dinas dengan empat macam kategori irama, yaitu irama statis; irama dinamis; irama terbuka dan tidak menentu; dan irama tertutup dan tertentu. Irama yang terdapat pada rumah dinas nomor enam dan delapan adalah irama dinamis.



Gambar 4.122. Irama pada tampak depan rumah dinas nomor enam dan delapan

Pada Gambar 4.122, beberapa bentuk yang ada pada tampak depan gedung menunjukkan perbedaan bentuk, dimensi dan peletakan. Beberapa bentuk yang ada pada tampak depan tidak tertata atau memiliki irama yang teratur, sehingga membuat irama yang terlihat pada tampak depan gedung adalah irama dinamis.

c) *Point of interest*

Point of interest merupakan salah satu prinsip desain yang memiliki beberapa pencapaian untuk meninjau komposisi pada tampak depan rumah dinas. Pencapaian *point of interest* memiliki beberapa perbedaan yang kontras dalam ukuran, warna, tekstur, bentuk, lokasi, ornamen dan arah garis.

- Ukuran

Ukuran yang ditinjau pada tampak depan rumah dinas adalah ketinggian bangunan yang terlihat pada tampak bangunan. Tinggi rumah dinas nomor enam dan delapan yaitu 6.20 meter.

- Warna

Warna yang dianalisis pada tampak depan rumah dinas adalah warna yang dilihat secara keseluruhan dengan perolehan warna material yang ada pada tampak depan rumah dinas. Warna yang terlihat yaitu warna putih, kuning dan hijau.



Gambar 4.123. Warna pada tampak depan rumah dinas nomor enam dan delapan

Warna pada tampak depan rumah dinas nomor enam dan delapan, seperti pada gambar 4.123, warna gedung pada kedua sisi berbeda karena disesuaikan dengan pengguna gedung yang sekarang. Warna kuning menunjukkan lambing warna dari kelompok politik pemerintah dan warna hijau juga merupakan warna lambang lembaga pertahanan Indonesia. Warna asli gedung yaitu warna putih, terlihat pada bagian

gevel atap, terdapat perbedaan warna antara warna kuning, hijau dan putih.

- Tekstur

Tekstur yang akan dianalisis merupakan tekstur pada tampak depan rumah dinas yang diperoleh dari tekstur material yang digunakan dan elemen-elemen penyusun fasad yang ada pada tampak depan. Tekstur yang terlihat pada bagian depan rumah dinas yaitu tekstur kasar karena pada bagian bawah dinding terdapat penambahan material batu. Penambahan material batu tersebut yang membuat tampak depan bertekstur kasar.

- Bentuk

Bentuk yang ditinjau pada tampak depan adalah bentukan geometri dasar. Terdapat beberapa bentuk yang terlihat pada tampak depan rumah dinas. Bentuk yang terlihat yaitu bentuk persegi panjang, segitiga, setengah lingkaran dan trapesium.



Gambar 4.124. Bentuk pada tampak depan rumah dinas nomor enam dan delapan

Pada Gambar 4.124, perbedaan warna yang ada pada gambar menunjukkan perbendaan bentuk yang terlihat pada tampak depan rumah. Bentuk persegi panjang memiliki beberapa macam dengan perbedaan dimensi, dapat terlihat pada bentuk jendela, dinding, anak tangga, dan tiang bangunan. Bentuk segitiga dapat dilihat pada bagian gevel yang terlihat dibagian depan rumah. Bentuk setengah lingkaran merupakan bentuk jendela yang berada dibawah gevel, sedangkan bentuk trapesium merupakan bentuk atap perisai yang terlihat pada bagian depan rumah dinas nomor enam dan delapan.

- Lokasi

Tampak depan rumah dinas terletak di JL. Pahlawan nomor enam dan delapan.